

## Bupati Labura: ASN dan Non ASN Harus Berupaya Maksimal Memutus Mata Rantai Covid-19

JAMIL AREIS - [LABURA.INDONESIASATU.CO.ID](http://LABURA.INDONESIASATU.CO.ID)

Aug 12, 2021 - 11:32



LABURA - Angka terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) melalui gugus tugas Covid-19 secara estafet terus bertambah sampai dengan 11 Agustus 2021, tercatat 1051 orang terkonfirmasi. Hal ini tentunya menjadikan kekhawatiran bagi semua.

Menyikapi tingginya lonjakan kasus positif covid-19 di Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam sepekan ini, Bupati bersama Wabup Labura Hendriyanto Sitorus, SE.MM dan H. Samsul Tanjung, ST.MH, meminta agar seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) baik PNS maupun Non PNS di lingkungan Pemerintah Kab. Labuhanbatu Utara harus terus-menerus membangun semangat bersama-sama berupaya memutus mata rantai Corona Virus -19.

Ditegaskannya, dilingkungannya sendiri ASN harus menjadi penggerak dan memberikan contoh yang baik sesuai Perbup No 33 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Kabupaten Labuhanbatu Utara, salah satunya perilaku 4M seperti Menggunakan Masker, Mencuci Tangan Pakai Sabun, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan dan Surat Edaran Bupati Nomor 800/1119/BKD/2021.

"Jadilah motivator bagi masyarakat dengan terlibat langsung dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Lakukan hal-hal yang positif yang bisa membuat masyarakat turut andil dalam pencegahan bukan justru menjadi provokator yang membuat masyarakat tidak patuh protokol kesehatan.," ujar politisi Partai Golkar itu.

Lebih jauh disebutkannya, Pemkab melalui Satuan Tugas telah melakukan berbagai upaya pencegahan dan memutus mata rantai Covid -19 dengan upaya membangkitkan perekonomian masyarakat. Namun, usaha ini akan menunjukkan hasil jika para ASN mampu menjadi penegak di garda terdepan.

"Sekali lagi, Saya tekankan mulai dari Pejabat Eselon II, III, IV dan Perangkat Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun dan Kaur) hingga Jajaran Staf PNS/TKS harus menjadi contoh dan menjadi pionir pada masyarakat untuk mematuhi Protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan Covid-19," tandasnya.

Selain itu Bupati meminta bagi ASN tidak diperkenankan melakukan perjalanan dinas keluar daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kalau mendesak harus mendapat persetujuan atasan.

"Batasi kegiatan yang bersifat mengumpulkan orang banyak, Jika ada keinginan membuat pesta pernikahan, sunat rasul, atau hajatan, kami minta untuk menunda agar menghindari kerumunan yang bisa menyebabkan kluster-kluster baru kasus covid-19," tegasnya.

Ia berharap, kepada semua agar memperhatikan orang-orang disekelilingnya, jika ada orang yang menunjukkan gejala demam tinggi, batuk, sesak nafas dan hilang indra penciuman maka laoprkan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti RS, Puskesmas ataupun pusku.

Sejalan dengan hal tersebut, adaptasi kehidupan baru harus benar-benar dijalankan. Ini semata-mata dilakukan agar masyarakat turut serta mencegah dan mengendalikan lonjakan kasus positif covid-19 di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

"Saya dan Wabup akan tindak tegas bagi para ASN yang tidak mematuhi aturan yang telah kita tetapkan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 53

Tahun 2010 tentang Disiplin PNS,"pungkasnya.